

## **Hubungan Motivasi Remaja Terhadap Sikap Orang Tua dengan Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh Tahun 2022**

### **The Relationship between Adolescent Motivation and Parents' Attitudes with the Implementation of COVID-19 Vaccination in the Work Area of the Kuta Alam Health Center Kuta Alam District, Banda Aceh City in 2022**

**Afifah Irnanda<sup>1</sup>, Nursa'adah<sup>2</sup>, Syarifah Masthura<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia  
Koresponding Penulis: [afifahirnanda022@gmail.com](mailto:afifahirnanda022@gmail.com) , [nrsaadah@yahoo.com](mailto:nrsaadah@yahoo.com) ,  
[masthuraazzahir\\_psik@abulyatama.ac.id](mailto:masthuraazzahir_psik@abulyatama.ac.id)

#### **Abstrak**

Motivasi yang berasal dari orang tua kepada anak sangat diperlukan dalam terlaksananya vaksinasi COVID 19 ini didalam motivasi terdapat dua bentuk motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Tujuan penelitian untuk mengetahui motivasi remaja terhadap sikap orang tua dengan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh. Desain penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian yaitu sebanyak 746 responden dengan teknik *proportional sampling* diperoleh sampel sebanyak 88 responden. Penelitian ini dilakukan tanggal 07 s.d 27 Juni tahun 2022. Hasil penelitian univariat menunjukkan bahwa sebesar 70,5% tidak ada pelaksanaan vaksin COVID 19, motivasi remaja kurang baik sebesar 73,9%, motivasi intrinsik kurang baik sebesar 71,6%, dan motivasi ekstrinsik kurang baik sebesar 75,0%. Hasil uji *chi square* memperlihatkan ada hubungan motivasi remaja (p value = 0,001), motivasi intrinsik (p value = 0,001), dan motivasi ekstrinsik (p value = 0,003) terhadap terhadap sikap orang tua dengan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan COVID 19 dipengaruhi oleh motivasi remaja yang terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Disarankan bagi petugas kesehatan untuk dapat memberikan informasi dan penyuluhan bagi orang tua yang memiliki anak khususnya remaja untuk mau memotivasi anak untuk ikut melaksanakan vaksinasi COVID 19 agar dapat mencegah penularan virus COVID 19 bagi tubuh dan orang lain sekitarnya.

**Kata kunci:** Vaksinasi, Motivasi, Remaja

#### **Abstract**

*Motivation that comes from parents to children is very necessary in the implementation of this COVID 19 vaccination. In motivation, there are two forms of motivation, namely intrinsic motivation and extrinsic motivation. The purpose of the study was to determine the motivation of adolescents towards parents' attitudes with the implementation of the COVID-19 vaccination in the Kuta Alam Public Health Center, Banda Aceh City. The research design is an analytic survey with a cross sectional approach. The research population was 746 respondents with*

*proportional sampling technique obtained a sample of 88 respondents. This research was conducted from 07 to 27 June 2022. The results of the univariate study showed that 70.5% did not implement the COVID 19 vaccine, youth motivation was not good at 73.9%, intrinsic motivation was not good at 71.6%, and motivation was not good at extrinsic is not good at 75.0%. The results of the chi square test show that there is a relationship between adolescent motivation ( $p$  value = 0.001), intrinsic motivation ( $p$  value = 0.001), and extrinsic motivation ( $p$  value = 0.003) towards parental attitudes with the implementation of COVID-19 vaccination in the Kuta Health Center Work Area. Banda Aceh City Nature. The conclusion in this study is that the implementation of COVID 19 is influenced by adolescent motivation which consists of intrinsic and extrinsic motivation. It is recommended for health workers to be able to provide information and counseling for parents who have children, especially teenagers to want to motivate children to participate in carrying out the COVID 19 vaccination in order to prevent the transmission of the COVID 19 virus to the body and others around it.*

**Keywords:** *Vaccinations, Motivation, Teens*

## **PENDAHULUAN**

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Kebutuhan saat ini adalah mengembangkan vaksin *COVID-19* yang aman dan efektif yang dapat memicu respons kekebalan yang tepat untuk menghentikan pandemi *COVID-19*. Hal ini merupakan prioritas universal untuk menemukan mekanisme pendanaan internasional untuk mendukung pengembangan, pembuatan, dan penimbunan vaksin virus corona. Vaksin *COVID-19* sangat dibutuhkan karena penundaan peluncuran vaksin bahkan satu minggu akan menyertai jutaan kematian.(Kemenkes RI, 2020)

Pentingnya rekomendasi vaksinasi petugas kesehatan kepada publik dalam proses pengambilan keputusan telah didokumentasikan dengan baik dan petugas kesehatan adalah salah satu pemberi pengaruh terkuat dalam keputusan vaksinasi. Kelompok masyarakat terhadap vaksinasi, antara lain kelompok penerima vaksin, kelompok ragu – ragu terhadap vaksin dan kelompok penolak vaksin. Keragu-raguan biasanya muncul ketika suatu vaksin diperkenalkan kepada publik tentang keefektifan dan potensi keamanannya. Rasa puas tidak tertular, kurangnya kepercayaan terhadap keamanan & efektivitas sistem layanan vaksin dan vaksinasi, kemudahan mencari layanan dan biaya yang lebih tinggi dari yang diharapkan pada akhirnya dapat mengurangi kemungkinan untuk menerima vaksinasi. Keragu-raguan vaksin dipengaruhi oleh tingkatan: pengetahuan, sikap dan keyakinan penyedia tentang vaksinasi, faktor organisasi, politik, budaya atau sejarah yang lebih luas.(Denny, 2020)

Vaksinasi adalah suatu upaya untuk membentuk atau meningkatkan kekebalan tubuh, vaksin merupakan suatu antigen yang di masukan ke dalam tubuh untuk menghasilkan reaksi kekebalan tubuh terhadap penyakit. tujuan pemberian vaksinasi adalah untuk mencegah *COVID 19* bukan mengobati, untuk itu tetap harus disertai protokol kesehatan misalnya dengan selalu menjaga jarak fisik, menjauhi kerumunan, mengenakan masker dan rajin mencuci tangan.(Kemenkes RI, 2020)

Vaksinasi *COVID-19* bertujuan untuk mengurangi transmisi penularan *COVID-19*, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat *COVID-19*, mencapai kekebalan kelompok

di masyarakat (*herd immunity*) dan melindungi masyarakat agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. Intervensi vaksinasi dilakukan guna menunjang penerapan protokol kesehatan yang efektif untuk memutus rantai penularan. Kekebalan kelompok hanya dapat terbentuk apabila cakupan vaksinasi tinggi dan merata di seluruh wilayah, maka dari dalam pelaksanaan vaksinasi ini dibutuhkan motivasi dan dukungan dari berbagai pihak. Vaksinasi bagi anak usia sekolah dibutuhkan dorongan atau motivasi dari orang tua sehingga anak bersedia untuk di vaksin. (Herryana, 2020)

Manfaat vaksin *COVID-19* pada anak-anak, yaitu mencegah terkena atau mengalami gejala *COVID-19* berat di mana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut, maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, menghentikan penyebaran *COVID-19*, menghindari penyakit saat dewasa, Membantu melindungi generasi selanjutnya, melindungi orang lain jika cakupan vaksinasi tinggi dan merata di suatu daerah, maka akan terbentuk kekebalan kelompok (*herd immunity*) .(Kemenkes RI, 2020)

Motivasi yang berasal dari orang tua kepada anak sangat diperlukan dalam terlaksananya vaksinasi *COVID 19* ini. Didalam motivasi terdapat dua bentuk motivasi yaitu motivasi intrinsik yaitu dorongan yang diberikan dari orang tua berdasarkan pengetahuan dan informasi yang diperoleh orang tua dari berbagai sumber atau pengalaman pribadi. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan dari orang tua kepada anak yang berasal dari promosi yang dilakukan oleh pemerintah melalui media sosial internet. (Nadia, 2021)

Laporan Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh pada bulan Desember Tahun 2021 menunjukkan bahwa terdapat 8.474 kasus *COVID 19* dengan berbagai usia, kasus *COVID 19* yang terjadi pada anak usia remaja terbanyak berada di Kecamatan Kuta Alam 41 kasus, Batoh 33 kasus, Banda Raya 38 kasus, dan Lampulo 26 kasus. (Dinkes Kota Banda Aceh, 2021) Berdasarkan pengambilan data awal pada bulan Desember di Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh tahun 2021 menunjukkan bahwa terdapat 1.777 kasus *COVID 19* dengan berbagai usia, pada usia remaja dari usia 11-21 tahun terdapat 41 kasus *COVID 19*. (Dinkes Kota Banda Aceh, 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh bahwa remaja yang terbanyak positif *COVID 19* di Kecamatan Kuta Alam yaitu 41 remaja. Hal ini dikarenakan banyaknya orang tua anak yang ragu untuk mengizinkan anak untuk divaksinasi *COVID 19* sehingga anak juga tidak mau divaksinasi *COVID 19* karena tidak adanya izin dari orang tua, namun setelah mereka mendengarkan himbauan dari geuchik dan pemerintah akhirnya orang tua berfikir ulang dan memotivasi anak untuk mau vaksinasi jika diladakan oleh sekolah sehingga anak memilih untuk datang ke sekolah dan menyetujui di vaksin, namun masih ada juga orang tua yang tidak menyetujui pemberian vaksin.

Berdasarkan observasi awal kepada orang tua yang memiliki anak remaja di Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh, dari 10 orang tua terdapat 3 orang tua yang memberikan motivasi kepada anak bahwa pentingnya vaksinasi *COVID 19* agar anak terhindari dari virus *COVID 19* dan efek yang ditimbulkan tidak berbahaya bagi tubuh anak sehingga anak mau untuk diberikan vaksinasi yang dilaksanakan di Gampong. Sedangkan 7 orang tua tidak memberikan pengetahuan tentang vaksinasi *COVID 19* sehingga remaja juga menolak untuk divaksinasi

*COVID* 19 karena banyak yang memberikan motivasi atau dorongan kepada anak yang berasal dari orang tua seperti memberikan pengetahuan kepada anak bahwa tidak ada manfaat vaksin *COVID* dan efek samping dari vaksin tersebut bisa menyebabkan kematian sehingga orang tua memberikan persepsi yang salah kepada anak dengan tujuan agar anak juga menolak untuk divaksin. Adapun motivasi dari luar yang diberikan orang tua kepada anak yaitu mempengaruhi anak melalui berita atau media sosial yang diperoleh ibu tentang bahaya vaksinasi *COVID* 19 sehingga ibu memotivasi anak agar tidak mau divaksinasi *COVID* 19 disebabkan berita-berita yang mengatakan vaksin hanya akan memberikan efek sakit.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Deskriptif Korelatif* dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh Tahun 2022 sebanyak 746. Teknik pengambilan sampel dengan *proportional sampling* sebanyak 88 remaja. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh pada tanggal 07 s.d 27 Juni 2022.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1. Data Demografi**

No	Variabel	Kategori	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
1	Usia Responden	Remaja Awal (12-15 tahun)	61	69,3
		Remaja Akhir (16-25 tahun)	27	30,7
		<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>100</b>
2	Jenis Kelamin	Laki-laki	37	42,0
		Perempuan	51	58,0
		<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer (diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa responden Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh Tahun 2022 diketahui usia remaja lebih banyak di kategori remaja awal sebesar 69,3%, dan remaja lebih banyak perempuan sebesar 58,0%.

**Tabel 2. Analisis Unvariat**

No	Variabel	Kategori	f	%
1	Sikap Orang Tua dengan Pelaksanaan Vaksin <i>COVID</i> -19	Baik	26	29,5
		Kurang Baik	62	70,5
2	Motivasi Remaja	Baik	23	26,1

		Kurang Baik	65	73,9
3	Motivasi Intrinsik	Baik	25	28,4
		Kurang Baik	63	71,6
4	Motivasi Ekstrinsik	Baik	22	25,0
		Kurang Baik	66	75,0

Sumber : Data primer (diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 88 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh Tahun 2022 sebanyak 62 responden atau sebesar 70,5% yang kurang baik sikap orang tua dengan pelaksanaan vaksin *COVID* 19, motivasi remaja kurang baik sebanyak 65 responden atau sebesar 73,9%, motivasi intrinsik kurang baik sebanyak 63 responden atau sebesar 71,6%, dan motivasi ekstrinsik kurang baik sebanyak 66 responden atau sebesar 75,0%.

**Tabel 3. Analisis Bivariat**

Variabel	Sikap Orang Tua Dengan Pelaksanaan Vaksin <i>COVID</i> -19				P value
	Baik		Kurang Baik		
	f	%	f	%	
Motivasi Remaja					
Baik	13	56,5	10	43,5	0,001
Kurang Baik	13	20,0	52	80,0	
Motivasi Instrinsik					
Baik	14	56,0	11	44,0	0,001
Kurang Baik	12	19,0	51	81,0	
Motivasi Ekstrinsik					
Baik	12	54,5	10	45,5	0,003
Kurang Baik	14	21,2	52	78,8	

Sumber : data Primer (diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 23 responden yang motivasi remaja baik sebanyak 13 responden (56,5%) diantaranya sikap orang tua dengan pelaksanaan vaksin *COVID* 19 baik. Sedangkan dari 65 responden yang motivasi remaja kurang baik sebanyak 52 responden (80,0%) diantaranya sikap orang tua dengan pelaksanaan vaksin *COVID* 19 kurang baik. Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign =0,001 ( $P < 0,05$ ) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan motivasi remaja terhadap sikap orang tua dengan pelaksanaan vaksin *COVID* 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh Tahun 2022.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 25 responden yang motivasi intrinsik baik sebanyak 14 responden (56,0%) diantaranya sikap orang tua dengan pelaksanaan vaksin *COVID* 19 baik. Sedangkan dari 63 responden yang motivasi intrinsik kurang baik sebanyak

51 responden (81,0%) diantaranya sikap orang tua dengan pelaksanaan vaksin *COVID* 19 kurang baik. Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign =0,001 ( $P<0,05$ ) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan motivasi intrinsik remaja terhadap sikap orang tua pelaksanaan vaksin *COVID*-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh Tahun 2022.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 22 responden yang motivasi ekstrinsik baik sebanyak 12 responden (54,5%) diantaranya sikap orang tua dengan pelaksanaan vaksin *COVID* 19 baik. Sedangkan dari 66 responden yang motivasi ekstrinsik kurang baik sebanyak 52 responden (78,8%) diantaranya sikap orang tua dengan pelaksanaan vaksin *COVID* 19 kurang baik. Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign =0,003 ( $P<0,05$ ) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan motivasi ekstrinsik terhadap sikap orang tua dengan pelaksanaan vaksin *COVID* 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh Tahun 2022.

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 07 Juni sampai dengan 27 Juni tahun 2022. pada remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh. Jumlah sampel ada 88 responden maka dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

### 1. Hubungan Motivasi Remaja Terhadap Sikap Orang Tua Dengan Pelaksanaan Vaksin *COVID* 19

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dari 23 responden yang motivasi remaja baik sebanyak 13 responden (56,5%) diantaranya ada melaksanakan vaksin *COVID* 19. Sedangkan dari 65 responden yang motivasi remaja kurang baik sebanyak 52 responden (80,0%) diantaranya tidak ada melaksanakan vaksin *COVID* 19. Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign =0,001 ( $P<0,05$ ) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan motivasi remaja terhadap pelaksanaan vaksin *COVID*-19 pada remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh Tahun 2022.

Hasil penelitian oleh Deby (2021) dengan judul “Faktor yang Berhubungan dengan motivasi orang tua dalam pelaksanaan vaksin *COVID*-19 pada Remaja Usia 18-24 Tahun di Kota Palopo Tahun 2021”. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 381 responden dengan teknik *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi orang tua ( $p=0,000$ ), motivasi intrinsik ( $p=0,000$ ) dan motivasi ekstrinsik ( $p=0,000$ ) dengan penerimaan vaksin *COVID*-19.(Deby, 2021)

Hasil penelitian di atas sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa motivasi adalah suatu kekuatan yang membuat manusia agar melaksanakan sesuatu untuk menggapai tujuan. Motivasi terlaksana sebab dirangsang dari bermacam berbagai kebutuhan ataupun kemauan yang hendak dipenuhi. Komponen utama motivasi adalah: kebutuhan, sikap atau dorongan, serta tujuan. Motivasi merupakan karakteristik psikologi manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Hal ini termasuk faktor-faktor yang menyebabkan, menyalurkan, dan

mempertahankan tingkah laku manusia dalam arah tekat tertentu. Ada tiga hal penting dalam pengertian motivasi, yaitu hubungan antara kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Tujuan muncul karena seseorang merasakan ada yang kurang di dalam dirinya baik itu secara fisiologis maupun psikologis. (Ahmadi, 2014)

Dari hasil jawaban responden yang diberikan pada kuesioner yang diberikan peneliti maka peneliti menyimpulkan bahwa sebesar 70,5% remaja yang tidak ada melakukan vaksinasi COVID 19 disebabkan sebesar 71,6% orang tua remaja yang memiliki motivasi intrinsik yang kurang baik seperti orang tua berpikir tidak membutuhkan vaksin karena sanggup melawan virus corona dengan mentaati prokol kesehatan, ibu juga takut akan zat kimia yang ada di dalam vaksin tersebut. Begitu juga dengan motivasi ekstrinsik orang tua sebesar 75,0% yang kurang baik seperti orang tua melihat atau menonton media masa banyaknya anak bertambah sakit setelah di vaksin. Sehingga orang tua memiliki reaksi tidak memberikan motivasi anak remajanya untuk melakukan vaksinasi COVID 19.

## **2. Hubungan Motivasi Intrinsik Terhadap Sikap Orang Tua Dengan Pelaksanaan Vaksin COVID 19**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari 25 responden yang motivasi intrinsik baik sebanyak 14 responden (56,0%) diantaranya ada melaksanakan vaksin COVID 19. Sedangkan dari 63 responden yang motivasi intrinsik kurang baik sebanyak 51 responden (81,0%) diantaranya tidak ada melaksanakan vaksin COVID 19. Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign =0,001 ( $P < 0,05$ ) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan motivasi intrinsik orang tua terhadap pelaksanaan vaksin COVID-19 pada remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh Tahun 2022.

Hasil penelitian oleh Deby (2021) dengan judul “Faktor yang Berhubungan dengan motivasi orang tua dalam pelaksanaan vaksin COVID-19 pada Remaja Usia 18-24 Tahun di Kota Palopo Tahun 2021”. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 381 responden dengan teknik *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi orang tua ( $p=0,000$ ), motivasi intrinsik ( $p=0,000$ ) dan motivasi ekstrinsik ( $p=0,000$ ) dengan penerimaan vaksin COVID-19. (Deby, 2021)

Hasil penelitian di atas sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu suda ada dorongan untuk melakukan sesuatu (Graha, 2016). Motivasi intrinsik datang dari hati sanubari umumnya karena kesadaran. Motivasi intrinsik terdiri dari persepsi individu yang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu banyak tergantung pada proses kognitif berupa persepsi, bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman yang ada dan kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti. (Hatsuko, 2016)

Dari hasil jawaban responden yang diberikan pada kuesioner yang diberikan peneliti maka peneliti menyimpulkan bahwa remaja yang tidak ada melakukan vaksinasi

*COVID* 19 disebabkan orang tua remaja yang memiliki motivasi dorongan atau reaksi yang berasal dari dalam diri orang tua sendiri seperti orang tua tidak memberikan izin untuk vaksin pada anak karena tidak diperbolehkan oleh bapak atau ibunya sebesar 58,6%, orang tua hanya menyarankan kepada anak cukup menggunakan masker agar tidak tertular *COVID*-19 sebesar 63.5%, dan orang tua tidak memberikan vaksin karena takut terjadi apa-apa setelah anak divaksin sebesar 56,7%. Maka dari itu berdasarkan motivasi intrinsik dari orang tua remaja memilih tidak ada melaksanakan vaksin *COVID* 19.

### 3. Hubungan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Sikap Orang Tua Dengan Pelaksanaan Vaksin *COVID* 19

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari 22 responden yang motivasi ekstrinsik baik sebanyak 12 responden (54,5%) diantaranya ada melaksanakan vaksin *COVID* 19. Sedangkan dari 66 responden yang motivasi ekstrinsik kurang baik sebanyak 52 responden (78,8%) diantaranya tidak ada melaksanakan vaksin *COVID* 19. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $P$  nilai sign = 0,003 ( $P < 0,05$ ) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan motivasi ekstrinsik orang tua terhadap pelaksanaan vaksin *COVID*-19 pada remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh Tahun 2022.

Hasil penelitian oleh Deby (2021) dengan judul “Faktor yang Berhubungan dengan motivasi orang tua dalam pelaksanaan vaksin *COVID*-19 pada Remaja Usia 18-24 Tahun di Kota Palopo Tahun 2021”. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 381 responden dengan teknik *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi orang tua ( $p=0,000$ ), motivasi intrinsik ( $p=0,000$ ) dan motivasi ekstrinsik ( $p=0,000$ ) dengan penerimaan vaksin *COVID*-19. (Deby, 2021)

Hasil penelitian di atas sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa motivasi merupakan energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang tampak pada gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi sehingga mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan yang harus terpuaskan (Lestari, 2015). Motivasi ekstrinsik adalah model motivasi dimana orang tua yang terpacu untuk melakukan suatu hal karena adanya dorongan dari luar seperti tokoh masyarakat, teman, dan keluarga khususnya suami atau istri. Dalam hal ini orang tua memiliki dorongan dari luar dalam pelaksanaan covid 19 pada remaja yaitu orang tua mengikuti himbauan pemerintah untuk divaksin karena adanya syarat tertentu sehingga ibu terpaksa melakukannya, adanya dorongan untuk melakukan suatu hal karena imbalan bukan kesadaran. (Zainuddin, 2018)

Dari hasil jawaban responden yang diberikan pada kuesioner yang diberikan peneliti maka peneliti menyimpulkan bahwa remaja yang tidak ada melakukan vaksinasi *COVID* 19 disebabkan orang tua remaja yang memiliki motivasi dorongan atau reaksi yang berasal dari luar diri orang tua sendiri seperti menurut orang tua tidak membutuhkan vaksin karena banyaknya anak bertambah sakit setelah divaksin sebesar 57,5%, orang tua tidak mengizinkan anak divaksin karena melihat walaupun di vaksin banyaknya anak

sekolah yang ikut tertular *COVID* juga sebesar 67,4%, dan orang tua tidak memberikan vaksin karena melihat anak tetangga sakit setelah diberikan vaksin sebesar 58,5%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan motivasi remaja terhadap sikap orang tua dengan pelaksanaan vaksin *COVID* 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh Tahun 2022, dengan nilai P value = 0,001. Dalam penelitian ini terdapat motivasi orang tua yaitu:

1. Ada hubungan motivasi intrinsik remaja terhadap sikap orang tua dengan pelaksanaan vaksin *COVID* 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh Tahun 2022, dengan nilai P nilai sign =0,001.
2. Ada hubungan motivasi ekstrinsik remaja terhadap sikap orang tua dengan pelaksanaan vaksin *COVID* 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh Tahun 2022, dengan nilai P nilai sign =0,003.

## SARAN

1. Bagi Remaja  
Diharapkan bagi remaja untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada orang tua melalui buku bacaan atau mengajak orang tua bertanya langsung pada petugas kesehatan tentang vaksinasi sebagai upaya pencegahan terhadap penyakit yang dapat dicegah dan jenis dan fungsi dari vaksinasi *COVID* 19 bagi tubuh.
2. Bagi Puskesmas  
Diharapkan petugas kesehatan untuk dapat memberikan informasi dan penyuluhan bagi orang tua yang memiliki anak khususnya remaja untuk mau memotivasi anak untuk ikut melaksanakan vaksinasi *COVID* 19 agar dapat mencegah penularan virus *COVID* 19 bagi tubuh dan orang lain sekitarnya.
3. Bagi Perawat Komunitas  
Dapat dijadikan bahan referensi dalam mengajak remaja agar mau melakukan vaksinasi *COVID* 19 dengan menyarankan orang tua remaja memberikan motivasi yang baik dalam pelaksanaan vaksinasi *COVID* 19.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam lagi tentang faktor apa saja yang berhubungan dengan pemberian vaksin *COVID* 19 pada remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2014). *Psikologi sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deby. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan motivasi orang tua dalam pelaksanaan vaksin *COVID*-19 pada Remaja Usia 18-24 Tahun di Kota Palopo Tahun 2021. In *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Makasar: Universitas Makasar.
- Denny. (2020). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Tenaga Kesehatan Terhadap Vaksin Covid-19 Di Puskesmas X Tahun 2020. In *Jurnal Kesehatan*

*Masyarakat*. Jakarta: UNESA.

Dinkes Kota Banda Aceh. (2021). *Profil Kesehatan Kota Banda Aceh Tahun 2021*. Kota Banda Aceh: Dinas Kota Banda Aceh.

Graha. (2016). *Psikologi Konseling dan Teknik Konseling*. Jakarta: Studio PRESS.

Hatsuko. (2016). *Manajemen Sumberdaya Manusia, Aktivitas Utama dan Pengembangan SDM*. Malang: UB Press.

Herryana. (2020). *Penolakan Terhadap Vaksinasi*. Jakarta: Puspa Swara.

Kemendes RI. (2020). *Pemerintah Perbarui Aturan Pelaksanaan Covid-19*. Retrieved from <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/berita-utama/20210613/0337893/pemerintah-perbarui-aturan-pelaksanaan-vaksinasi-covid-19/>.

Lestari. (2015). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana.

Nadia. (2021). *Kebijakan pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Direktur P2PML/JUBIR Vaksin Kemenkes*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan.

Zainuddin. (2018). *Perilaku Organisasi Dalam Perspektif Manajemen Organisasi*. Jakarta: Media Perkasa.